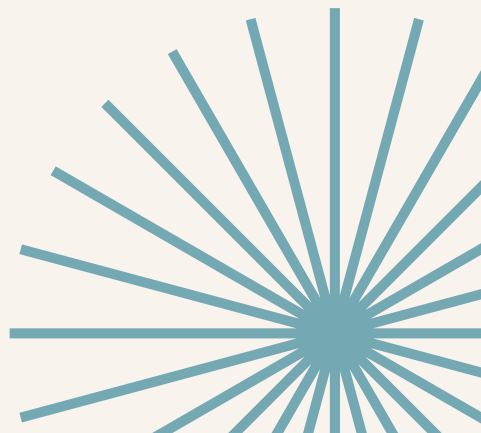
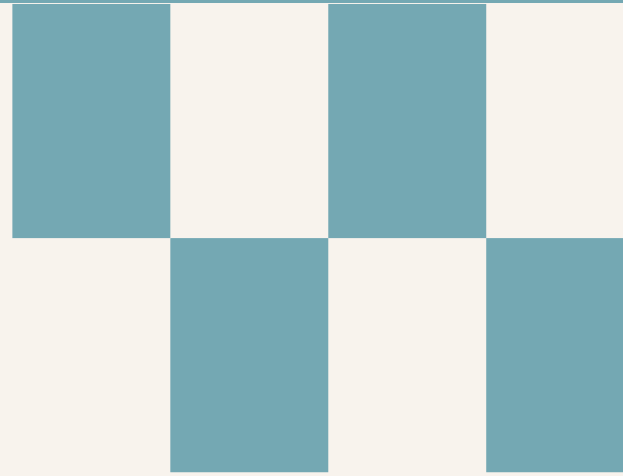


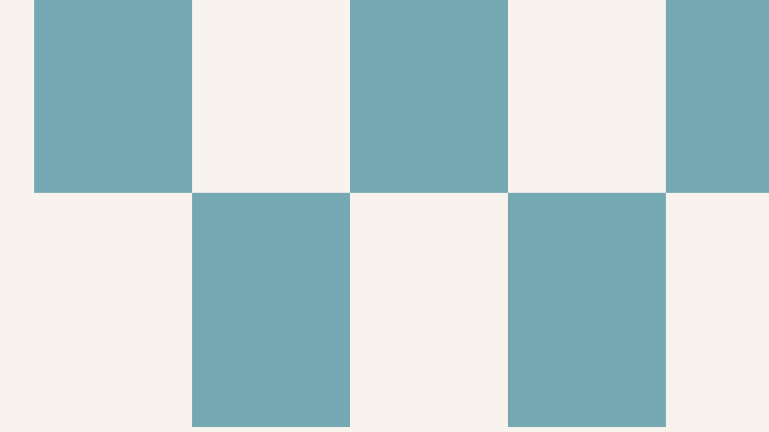
PENGENDALIAN KEUANGAN

KELOMPOK 4:

1. Hosea (2024131004)
2. Imelda Putri Febrianti (2210190010)
3. Dea Aulia Septiani (2214190014)
4. Vina Virginia Susanto (2214190020)
5. Rosianna Clara Panjaitan (2214190026)
6. Maghfira (2214190030)
7. Nur Tri Oktaviana (2214190037)
8. Taunisyatin Alifah Fauziah (2214190038)



Pentingnya Manajemen Keuangan



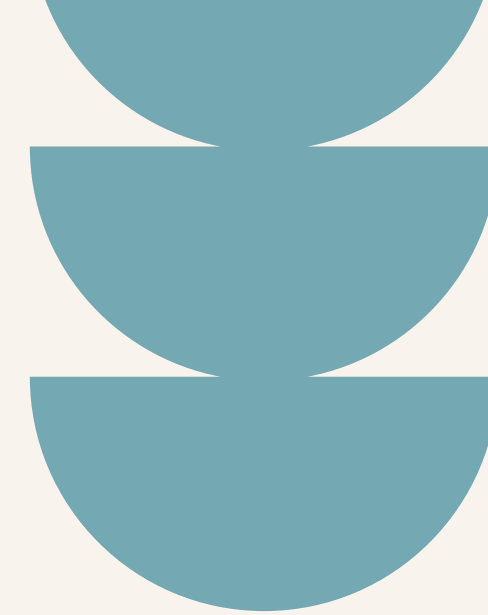
Sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik jika perusahaan tersebut memiliki manajemen keuangan yang teratur dan baik pula. Manajemen keuangan sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mendapatkan dana sebagai modal untuk bekerja dan mengalokasikan dana tersebut secara efektif serta mengelola aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan secara teratur untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan:

1. Sebagai pengelola keuangan
2. Sebagai penyimpanan keuangan
3. Sebagai pengendali keuangan
4. Sebagai pemeriksa keuangan
5. Sebagai tempat untuk menyediakan informasi tentang keuangan dalam suatu perusahaan



Fungsi Keuangan



Fungsi keuangan yang utama adalah dalam hal keputusan investasi, penghitungan biaya, dan dividen untuk suatu organisasi. Tujuan manajer keuangan adalah memuat rencana guna memperoleh dan menggunakan dana serta memaksimalkan nilai organisasi.

Berikut beberapa kegiatan yang terlibat:

1. Dalam perencanaan dan peramalan, manajer keuangan berinteraksi dengan para eksekutif yang bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan perencanaan strategis umum
2. Manajer keuangan harus memusatkan perhatiannya pada keputusan investasi dan perhitungan biaya serta segala hal yang berkaitan dengannya.
3. Manajer keuangan harus bekerja sama dengan manajer lainnya agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin
4. Manajer keuangan menghubungkan perusahaan dengan pasar uang dan pasar modal

Definisi Pengendalian Keuangan

Umpan balik mekanikal vs Respon Perilaku

Fokus utama dalam pengendalian keuangan adalah perilaku orang-orang yang ada dalam organisasi, bukan pada mesin.

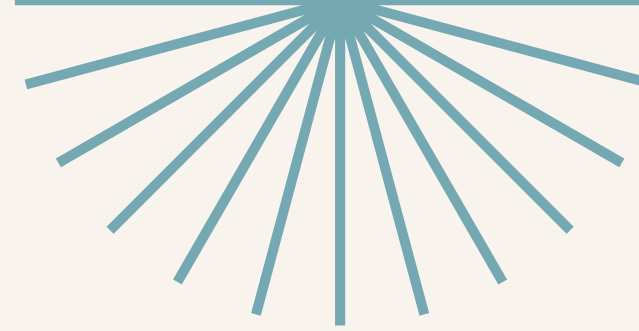
Perluasan Konsep-Konsep Tradisional

Konsep-konsep pengendalian dalam akuntansi sering kali berarti hasil dari informasi akuntansi adalah langkah akhir dari peran akuntan.

Fokus sistem pengambilan secara tradisional terletak pada tujuh faktor berikut:

1. Memperkerjakan karyawan yang akan melaksanakan tanggung jawabnya dengan kompeten dan penuh integritas
2. Menghindari fungsi-fungsi yang tidak harmonis dengan memisahkan tugas dan tanggung jawab
3. Mendefinisikan wewenang yang terkait dengan suatu posisi sehingga kesesuaian dari suatu transaksi dilaksanakan dan dapat dievaluasi
4. Menetapkan metode yang sistematis guna memastikan bahwa transaksi telah dicatat dengan akurat
5. Memastikan bahwa dokumentasi memadai
6. Menjaga aset dengan mendesain prosedur yang membatasi akses terhadap aset
7. Mendesain pengecekan independen untuk meningkatkan akurasi

Pengendalian Terpadu



Perencanaan

Proses perencanaan dalam organisasi juga ditandai dengan istilah perilaku penetapan tujuan. Aspek-aspek terpenting dari proses penetapan tujuan adalah dasar dari organisasi dan komunikasi. Masalah pokok dari perencanaan dapat menjadi kunci pengendalian yang efektif.

Operasi

Pengendalian operasi merupakan proses perantara dan proses perbaikan terhadap aktivitas-aktivitas operasi proses implementasi atas rencana-rencana manajemen.

Umpan Balik

Umpan balik dalam organisasi berasal dari sumber formal dan informal yang disusun dari komunikasi non-verbal. Evaluasi ini akan mempengaruhi distribusi kompensasi, pemberian sanksi dan perubahan atas proses perencanaan serta operasi sebagai akibat dari umpan balik.

Interaksi Pengendalian

Perencanaan, operasi dan aktivitas-aktivitas umpan balik telah diidentifikasi sebagai tiga aspek dari proses administratif yang sangat didukung oleh rancangan sistem pengendalian terpadu.



Faktor-faktor Kontekstual

Konteks dapat menjadi penting untuk keberhasilan dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian keuangan. Konteks mengacu serangkaian karakteristik yang menentukan susunan empiris dalam sistem pengendalian yang akan ditetapkan.

Ukuran	Stabilitas Lingkungan	Motif Keuangan	Faktor-faktor Proses
Ukuran dapat dipandang sebagai suatu hambatan. Ukuran dipandang sebagai pemberi manfaat ekonomi dan bukan sebagai strategi pengendalian	Desain pengendalian dalam lingkungan yang stabil dapat berbeda dari desain pengendalian dari lingkungan yang selalu berubah.	Keberadaan motif keuntungan tentunya bukanlah suatu penghalang untuk menggunakan ukuran-ukuran penilaian akuntansi terhadap produktivitas.	Organisasi dapat menjadi penting bagi tujuan pengendalian, sementara karakteristik lainnya mungkin bersifat terbatas dan tidak membuat perbedaan.

Pertimbangan-pertimbangan Rancangan

Antisipasi terhadap Konsekuensi Logis

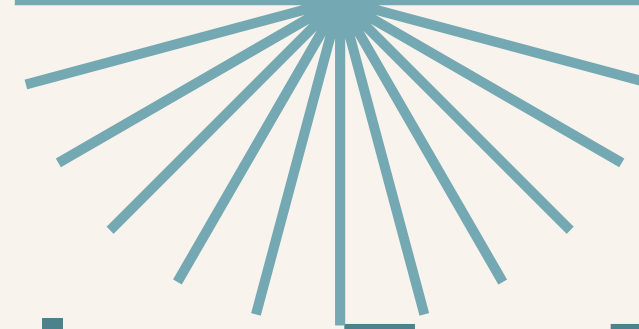
➔ Antisipasi terhadap konsekuensi logis merupakan komponen-komponen inti dalam mendesain pengendalian. Kondisi ini merupakan hal yang penting bagi seorang manajer keuangan yang terbiasa membuat pertimbangan berdasarkan apakah suatu hasil itu baik atau buruk.

Relevansi dengan Teori Agensi

➔ Teori agensi menyangkut persoalan biaya, di mana suatu pendelegasian dengan asumsi keputusan-keputusan tertentu bersifat tidak nyata atau dipengaruhi secara bersama-sama agar tidak nyata.

Pengelolaan Perubahan

➔ Pengelolaan perubahan adalah sesuatu yang penting dalam menentukan rancangan-rancangan pengendalian. Para manajer melaksanakan pengendalian untuk mencapai tujuan-tujuan yang sering kali dihadapkan pada satu atau lebih dilema bisnis.



Pengendalian dalam Era Pemberdayaan

Para manajer cenderung mengartikan pengendalian secara sempit, seperti mengukur kemajuan terhadap rencana untuk menjamin pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Suatu sistem pengendalian diagnostik hanya merupakan salah satu dari unsur pengendalian, tiga unsur lainnya yang sama penting dalam lingkungan bisnis dewasa ini adalah sistem kepercayaan, sistem batasan, dan sistem pengendalian interaktif

Sistem Pengendalian Diagnostik

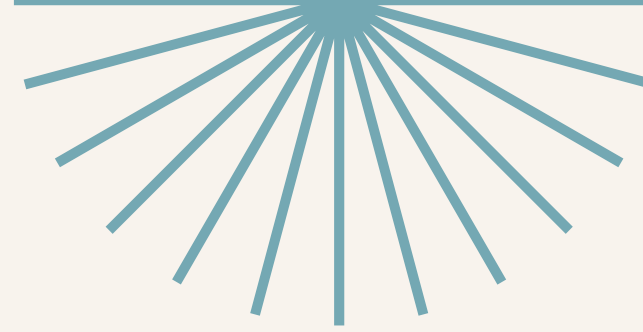
Teori agensi menyangkut persoalan biaya, di mana suatu pendelegasian dengan asumsi keputusan-keputusan tertentu bersifat tidak nyata atau dipengaruhi secara bersama-sama agar tidak menjadi tidak nyata.

Sistem Kepercayaan

Teori agensi menyangkut persoalan biaya, di mana suatu pendelegasian dengan asumsi

Faktor-faktor Proses

Organisasi dapat menjadi penting bagi tujuan pengendalian, sementara karakteristik lainnya mungkin bersifat terbatas dan tidak membuat perbedaan.



Faktor-faktor Kontekstual

Para manajer cenderung mengartikan pengendalian secara sempit, seperti mengukur kemajuan terhadap rencana untuk menjamin pencapaian tujuan yang telah di rencanakan. Suatu sistem pengendalian diagnostik (diagnostic system) hanya merupakan salah satu dari unsur pengendalian, tiga unsur lainnya yang sama penting dalam lingkungan bisnis dewasa ini adalah sistem kepercayaan (believe system), sistem batasan (boundary system) dan sistem pengendalian interatif (interaktif system).

A. Sistem Pengendalian Diagnostik: Para manajer menggunakan sistem pengendalian diagnostik untuk memonitor tujuan dan profitabilitas serta memastikan kemajuan kearah target, seperti pertumbuhan laba dan pangsa pasar

B. Sistem Kepercayaan: Perusahaan menggunakan sistem kepercayaan selama bertahun tahun dalam upayanya untuk menegaskan nilai-nilai dan arah yang di inginkan oleh para manejer.

C. Sistem Batasan: Sistem ini didasarkan pada prinsip manajemen sederhana, tetapi mendasar yang dapat disebut kekuatan pemikiran negatif.

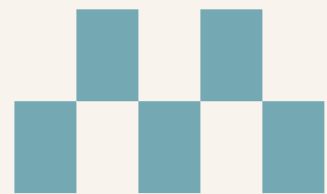
D. Sistem Pengendalian Interaktif: Sistem pengendalian interaktif merupakan sistem informasi formal yang digunakan oleh para manejer untuk melibatkan diri secara terus menerus dan personal dalam keputusan bawahan.

E. Penyeimbangan Pemberdayaan Dan Pengendalian: Manajer yang efektif akan memberdayakan organisasinya karena mereka percaya pada potensi dasar manusia untuk melakukan inovasi dan menambah nilai.

KESIMPULAN

➔ Manajemen keuangan sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mendapatkan dana sebagai modal untuk bekerja dan mengalokasikan dana tersebut secara efektif serta mengelola aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan secara teratur untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan.

Perusahaan dengan manajemen yang baik akan memiliki pengelolaan arus kas yang baik pula sehingga perusahaan akan selalu memiliki kas yang cukup untuk membayar sewa, asuransi, telepon, gaji karyawan, dan sebagainya. Perusahaan dapat membandingkan tanggal jatuh tempo pada piutang bisnis dengan tanggal jatuh tempo pada tagihan yang terutang.



**TERIMA
KASIH**

